

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Hipotermia pada pasien *post ORIF*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Setelah dilakukan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Hipotermia pada pasien *post ORIF*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan pada pasien *post ORIF* didapatkan data yang sama yaitu pasien mengeluh kedinginan, pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin, hanya berbeda pada suhu tubuh yaitu kasus I 34,5⁰C dan kasus II 34,8⁰ C
2. Diagnosa keperawatan pada kedua kasus yakni hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah ditandai dengan adanya keluhan kedinginan, pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin, suhu tubuh dibawah normal.
3. Perencanaan tindakan keperawatan pada masalah keperawatan hipotermia pada pasien *post ORIF* sudah mengacu pada intervensi utama menurut SIKI (2018) dan kriteria hasil mengacu pada SLKI (2018) dengan intervensi inovasi pemberian selimut hangat pada komponen terapeutik.
4. Pada implementasi keperawatan, intervensi yang telah disusun dalam perencanaan sudah dilaksanakan diantaranya memonitor suhu tubuh pasien, mengkaji penyebab hipotermia, memonitor tanda dan gejala akibat hipotermia dan melakukan penghangatan eksternal pasif dengan pemberian selimut hangat pada saat pasien mengalami hipotermia

5. Evaluasi hasil tindakan keperawatan pada kedua pasien menunjukkan termoregulasi membaik sesuai dengan kriteria hasil yakni pucat menurun, menggigil menurun dan suhu tubuh membaik.
6. Pemberian selimut hangat efektif untuk memperbaiki suhu tubuh pasien dengan masalah keperawatan hipotermia pada pasien *post* ORIF di Ruang Pemulihan.

B. Saran

Saran disampaikan kepada:

1. Bagi Perawat di Ruang Operasi RSUD Sanjiwani Gianyar

Pemberian selimut hangat sangat efektif untuk menormalkan suhu tubuh pasien *post* ORIF yang mengalami hipotermia, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam menangani hipotermi *post* operasi di ruang pemulihan. Hipotermia yang berkepanjangan pada pasien akan menyebabkan komplikasi seperti syok bahkan kematian dan menambah masa rawat pasien di Rumah Sakit.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadikan inspirasi untuk mengembangkan media lain selain selimut hangat untuk mengatasi hipotermia pada pasien *post* Operatif ORIF.